

BAB V

PEMBAHASAN

5.1 Pembahasan

Pembahasan dari hasil penelitian ini disajikan sesuai hasil penelitian dan hasil analisis tentang pengaruh Pemberian Minuman Air Rebusan Daun Sirsak terhadap Penurunan Tekanan Darah pada Akseptor KB Suntik 3 Bulan (DMPA) di PMB Ovalya Makarova Pujon .

5.1.1 Tekanan Darah Sebelum Pemberian Minuman Air Rebusan Daun Sirsak terhadap Penurunan Tekanan Darah pada Akseptor KB Suntik 3 Bulan (DMPA) di PMB Ovalya Makarova Pujon

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada 24 responden yang mengalami hipertensi sebelum dilakukan pemberian minuman air rebusan daun sirsak didapatkan sebelum diberikan Minuman air Rebusan Daun sirsak PMB Ovalya Makarova Pujon didapatkan nilai mean tekanan darah sistol adalah 2.83 dengan standart deviasi sebesar 0.381 dan nilai mean tekanan diastole adalah 3.25 dengan standart deviasi 0.737. Data umum dalam penelitian ini diklasifikasikan menjadi lima yaitu usia, pendidikan, pekerjaan, tekanan darah sebelum diberikan rebusan daun sirsak dan tekanan darah sesudah diberikan rebusan daun sirsak.

Hasil penelitian mengklasifikasikan usia responden, sebagian besar responden berusia 35 – 50 tahun yaitu sebanyak 13 orang (54 %). Dalam data khusus penelitian yang mengklasifikasikan tekanan darah responden sebelum pemberian minuman air rebusan daun sirsak didapatkan nilai mean tekanan darah sistol adalah 2.83 dengan standart deviasi sebesar 0.381 dan nilai mean tekanan diastole adalah 3.25 dengan standart deviasi 0.737.

Peningkatan tekanan darah akseptor KB disebabkan karena adanya ketidak seimbangan hormone progesteron dalam tubuh akibat dari penggunaan metode KB suntik 3 bulan. Resiko terjadinya peningkatan tekanan darah akan semakin meningkat seiring dengan bertambahnya umur penggunanya dan juga lamanya pemakaian kontrasepsi tersebut (Mia dkk, 2005) .

Menurut pendapat (Muhammadun, 2010) bahwa suatu tekanan darah dari 140/90 atau di atasnya dianggap tinggi. Sedangkan menurut Wahyuningtias, (2012) pasien dikatakan Hipertensi bila tekanan darah persisten dimana tekanan sistoliknya di atas 140 mmHg dan tekanan diastolik di atas 90 mmHg. Penyebab kenaikan tekanan darah ini menurut Sanger et al., (2008) dikarenakan efek dari penggunaan suntikan *Depo Medroxy Progesteron Asetat* terhadap profil lipid, dimana terjadi penurunan kadar HDL-kolesterol setelah 12 bulan pemakaian. Terjadinya penurunan kadar HDL-kolesterol akan meningkatkan resiko meningkatnya tekanan darah. Saifuddin et al., (2006) juga mengemukakan bahwa salah satu kerugian dari pemakaian kontrasepsi suntikan depoprovera yaitu terjadi perubahan pada lipid serum pada penggunaan jangka panjang.

Efek KB suntik *Depoprovera* pada sistem kardiovaskuler yaitu adanya sedikit peninggian dari kadar insulin dan penurunan HDL-kolesterol. Kolesterol tidak larut dalam air ataupun darah. Kolesterol diangkut ke berbagai jaringan dalam tubuh dengan bantuan senyawa yang tersusun atas lemak dan protein yaitu lipoprotein. Kolesterol LDL (*low density lipoprotein*) cenderung tersimpan dalam arteri. Kondisi ini berakibat buruk karena jika kadar kolesterol LDL > 130 mg/dl sedangkan HDL mengalami penurunan yaitu < 40 mg/dl maka ini merupakan risiko akan terjadi peningkatan tekanan darah (Hartanto, 2002).

Menurut Sanger (2008) pengaruh suntikan depo medroxy progesteron asetat (DMPA) terhadap profil lipid menyebabkan terjadinya penurunan kadar HDL-kolesterol setelah 1 tahun pemakaian. Terjadinya penurunan kadar HDL-kolesterol dapat menyebabkan naiknya resiko meningkatnya tekanan darah.

Berdasarkan hasil penelitian pada responden sebelum diberikan minuman air rebusan daun sirsak hampir seluruhnya mengalami peningkatan tekanan darah dan merupakan akseptor KB suntik lebih dari 12 bulan. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Sanger et al., (2008) dikarenakan efek dari penggunaan suntikan *Depo Medroxy Progesteron Asetat* terhadap profil lipid, dimana terjadi penurunan kadar HDL-kolesterol setelah 12 bulan pemakaian. Terjadinya penurunan kadar HDL-kolesterol akan meningkatkan resiko meningkatnya tekanan darah.

5.1.2 Tekanan Darah Sesudah Pemberian Minuman Air Rebusan Daun Sirsak terhadap Penurunan Tekanan Darah pada Akseptor KB Suntik 3 Bulan (DMPA) di PMB Ovalya Makarova Pujon

Dari table 4.7 dapat dilihat bahwa dalam penelitian ini menunjukkan bahwa setelah dilakukan pemberian air rebusan daun sirsak nilai mean tekanan darah sistol adalah 2.21 dengan stardar deviasi sebesar 0.779 dan nilai mean tekanan diastole adalah 2.71 dengan standart deviasi sebesar 1.042.

Pada dasarnya daun sirsak banyak mengandung senyawa yang bersifat diuretik dan diduga mampu melebarkan pembuluh darah, membantu ginjal mengeluarkan kelebihan cairan dan garam dari dalam tubuh sehingga berkurangnya cairan dalam darah akan menurunkan tekanan darah dan sebagai beta blocker yang dapat memperlambat kerja jantung dan menurunkan kekuatan kontraksi jantung sehingga tekanan darah menjadi berkurang (Asmadi, 2012).

Daun sirsak secara teoritis juga memiliki antioksidan yang dapat menangkal radikal bebas, sama halnya dengan bahan alami lainnya, antioksidan ini dapat melenturkan dan melebarkan pembuluh darah serta menurunkan tekanan darah. Inti sari daun sirsak yang dapat menurunkan tekanan darah adalah antioksidan (Mufida, 2018). Penurunan tekanan darah terjadi karena daun sirsak mengandung zat-zat tertentu yaitu flavonoid, vitamin C, kalsium, dan kalium. (Eka, 2013).

Berdasarkan hasil penelitian, Hal ini menunjukkan bahwa setelah pemberian air rebusan daun sirsak dua kali sehari selama 3 hari dapat menyebabkan tekanan darah sebagian besar responden mengalami penurunan. Meskipun ada juga responden yang tekanan darahnya tetap setelah pemberian air rebusan daun sirsak, ini terjadi kemungkinan disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya adalah umur responden yang sudah tua, yang dimana elastisitas dari pembuluh darah yang sudah tua dan tidak elastisitas lagi sehingga pemberian air daun sirsak kurang bekerja maksimal, selain itu gaya hidup dan tingkat stres setiap orang yang juga dapat mempengaruhi terhadap kenaikan dan penurunan tekanan darah.

5.1.3 Pengaruh Pemberian Minuman Air Rebusan Daun Sirsak terhadap Penurunan Tekanan Darah pada Akseptor KB Suntik 3 Bulan (DMPA) di PMB Ovalya Makarova Pujon.

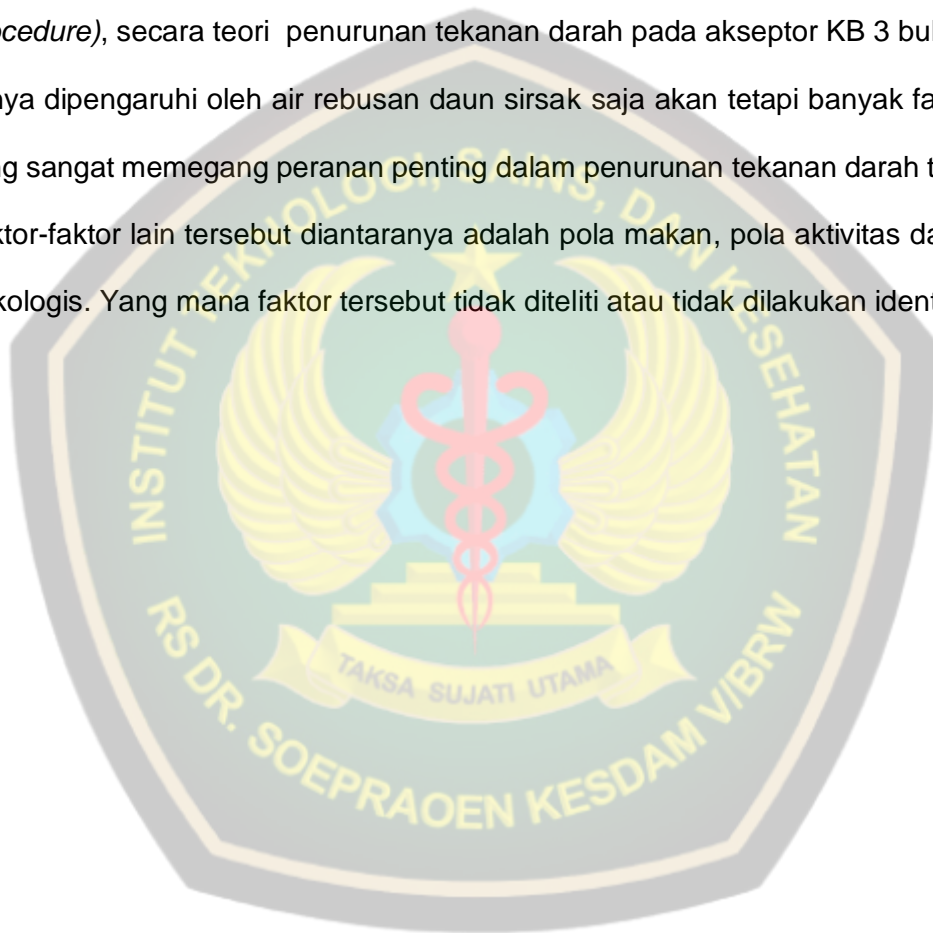
Untuk mengetahui Pengaruh pemberian air rebusan daun sirsak terhadap penurunan tekanan darah pada penderita hipertensi maka dilakukan uji statistic *Paired sample test T-Test* dengan tingkat kemaknaan $p \leq 0,05$.

Dari tabulasi silang table 4.6 didapatkan sebagian besar tekanan darah responden sebelum diberikan minuman air rebusan daun sirsak didapatkan 18 orang (75%) mengalami penurunan tekanan sistole dan 6 orang (25%) tidak mengalami peningkatan maupun penurunan pada tekanan darah sistole. Sedangkan untuk tekanan darah diastol menunjukkan bahwa terdapat 6 orang (25%) mengalami penurunan dan 18 orang (75%) tidak mengalami penurunan maupun kenaikan pada tekanan darah diastole dan dari hasil uji *Paired Sample test T-Test* tekanan sistole sesudah dan sebelum pemberian didapatkan nilai $p = 0,000$ dan pada tekanan diastole sebelum dan sesudah pemberian minuman didapatkan nilai $p = 0,004$ pada tingkat $p \leq 0,05$ ($\alpha \leq 0,05$). Bila dibandingkan dengan tingkat kemaknaan yaitu $0,000 < 0,05$, berarti H_0 ditolak. Data diatas menunjukkan bahwa ada pengaruh pemberian air rebusan daun sirsak terhadap penurunan tekanan darah pada Akseptor KB suntik 3 bulan di PMB Ovalya Makarova Pujon. Jadi bila dilihat secara statistik dalam penelitian ini terdapat pengaruh yang signifikan dari intervensi pemberian minuman air rebusan daun sirsak yang diberikan untuk menurunkan tekanan darah dari responden. Dari penelitian ini didapatkan bahwa air rebusan daun sirsak dapat digunakan sebagai salah satu alternative pilihan nonfarmakologi untuk mengurangi tekanan darah penderita hipertensi khususnya pada akseptor KB suntik 3 bulan (DMPA) yang diberikan air rebusan daun sirsak secara rutin selama 3 hari berturut-turut. Pemberian air rebusan daun sirsak sudah dipraktikkan masyarakat Indonesia sejak lama untuk mengatasi berbagai penyakit karena daun sirsak dikatakan memiliki kandungan antioksidan dan flavonoid yang dapat mencegah penyempitan pembuluh darah. Kandungan itulah yang mengatur aliran darah yang memungkinkan pembuluh darah

membesar dan mengurangi tekanan darah. Oleh karena itu daun sirsak dapat dimanfaatkan sebagai alternative pilihan untuk menurunkan tekanan darah secara non farmakologis.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti telah melakukan sesuai SOP (*Standart Operational Procedure*), secara teori penurunan tekanan darah pada akseptor KB 3 bulan tidak hanya dipengaruhi oleh air rebusan daun sirsak saja akan tetapi banyak faktor lain yang sangat memegang peranan penting dalam penurunan tekanan darah tersebut. Faktor-faktor lain tersebut diantaranya adalah pola makan, pola aktivitas dan faktor psikologis. Yang mana faktor tersebut tidak diteliti atau tidak dilakukan identifikasi.



BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengumpulan dan Analisa data yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan yaitu:

- 6.1.1** Berdasarkan hasil penelitian pada 24 responden sebelum diberikan minuman rebusan daun sirsak didapatkan nilai mean tekanan darah sistol adalah 2.83 dengan standart deviasi sebesar 0.381 dan nilai mean tekanan diastole adalah 3.25 dengan standart deviasi sebesar 0.737.
- 6.1.2** Berdasarkan hasil penelitian pada 24 responden setelah nilai mean tekanan darah sistol adalah 2.21 dengan standart deviasi sebesar 0.779 dan nilai mean tekanan diastole adalah 2.71 dengan standart deviasi sebesar 1.042
- 6.1.3.** Berdasarkan hasil uji statistic *paired T-test* didapatkan nilai signifikan tekanan sitole sesudah dan sebelum pemberian didapatkan nilai $p = 0,000$ dan pada tekanan diastole sebelum dan sesudah pemberian minuman didapatkan nilai p sebesar 0,004 ($p < 0,05$), yang artinya ada Pengaruh Pemberian Air Rebusan Daun Sirsak terhadap Penurunan Tekanan Darah pada Akseptor KB Suntik 3 Bulan (DMPA) di PMB Ovalya Makarova Pujon.

6.2 Saran

Hasil penelitian bahwa pemberian minuman air rebusan daun sirsak terhadap penurunan tekanan darah pada akseptor KB 3 bulan (DMPA) mencapai secara signifikan. Untuk hasil yang lebih baik, penulis dapat memberikan saran agar lebih banyak mengintensifkan program penyuluhan yaitu dengan lebih mensosialisasikan kepada akseptor KB suntik 3 bulan yang mengalami peningkatan tekanan darah

6.2.1 Bagi Responden

Bagi para akseptor KB suntik 3 bulan yang mengalami peningkatan tekanan darah untuk menurunkan tekanan darah tinggi . Hendaknya bisa dikonsumsi dua kali sehari secara teratur selama 3 hari berturut – turut sehingga dapat menurunkan tekanan darah tinggi.

6.2.2 Bagi Tempat Penelitian

Hendaknya sebagai tenaga Kesehatan, apabila terdapat akseptor KB suntik 3 bulan (DMPA) yang mengalami peningkatan tekanan darah dapat memberikan saran untuk menurunkan tekanan darah tinggi yang dialami agar diberikan minuman rebusan daun sirsak.

6.2.3 Bagi Institusi Pendidikan

Memberikan masukan bagi peneliti selanjutnya dalam mengembangkan penelitian pengaruh pemberian minuman air rebusan daun sirsak terhadap penurunan tekanan darah pada akseptor KB 3 Bulan (DMPA).

6.2.4 Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat mengkaji lebih dalam terkait dengan factor-faktor penyebab serta riwayat penyakit responden mengalami peningkatan tekanan darah, pola kebiasaan hidup. Hal ini dilakukan agar peneliti selanjutnya lebih mengetahui secara luas dan lebih efektif untuk penelitian selanjutnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, S. I. (2015). *Identification Of Some Annona Muricata L. (Soursop) Components and Their Antioxidant Effects in Rats*, The Iraqi Postgraduate Medical Journal, 576-577.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (2018), Riset Kesehatan Dasar (Riskedas) 2018, Departemen Kesehatan RI, Jakarta.
- Dewi, W. K. & Delly, A. S. (2019). Perbandingan Pengaruh Antara Rebusan Air Daun Salam Dan Air Rebusan Daun Sirsak Terhadap Tekanan Darah Kelompok Pre-Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Gembong, Serang, CHMK Health Journal.
- Fatmasari, Yuli (2018). *Gambaran Penggunaan Kontrasepsi Hormonal Pada Kejadian Hipertensi (Studi Pada Wanita Pasangan Usia Subur Di Kelurahan Tembalang)*, Jurnal Kesehatan Masyarakat (E-Journal).
- Hansel, H. P& Tih (2013). *Pengaruh Teh Daun Sirsak (annona muricata lin) terhadap Penurunan Tekanan Darah Normal pada Laki-laki Dewasa Muda*. Jakarta: Thesis, Universitas Kristen Maranata, Bandung.
- Hartanto (2010). *Keluarga Berencana dan Kontrasepsi*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan. <http://www.yukitabaca.com/2014/04/efek-samping-kb-suntik-3-bulan-.html> (diakses tanggal 15 November 2020).
- Herawati, Eka. (2013). *Keajaiban Sirsak Menumpas 7 penyakit*, Yogyakarta: Easymedia.
- Herliana, E & Nila R. (2011). *Khasiat dan Manfaat Daun Sirsak untuk Hipertensi*. Jakarta: Mata Elang Media.
- Hidgon J. (2014). *Vitamin C*. Corvallis. Linus Pauling Institute, Oregon State University.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.(2018) *Masalah hipertensi di Indonesia*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Joe, Wulan. (2012). *Dahsyatnya Khasiat Sirsak Untuk Banyak Penyakit Yang Mematikan*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2018). *Profil kesehatan Jawa Timur tahun 2018*, Jakarta: Kemenkes RI
- Kowalsky, R (2010). *Terapi Hipertensi* . Bandung : Qanita .
- Kristanti, P. (2015). *Efektifitas dan efek samping penggunaan obat anti hipertensi pada pasien hipertensi di Puskesmas Kalirungut Surabaya*, Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya.

- Notoatmodjo, S. (2010). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mufida, R.T & Anggrawati W. (2018). The Influence of Soursop Leaf Consumption on the Decrease of Hypertension in Elderly Women in Posyandu Lansia Dupak Surabaya. The 2nd Joint International Conferences.
- Paramitha, Swandari dkk. (2017). *Pola Penggunaan Obat Bahan Alam Sebagai Terapi Komplementer Pada Pasien Hipertensi Di Puskesmas*. Jurnal Sains dan Kesehatan.
- Safruddin & Nadia Alfira. 2017. *Efektivitas Daun Sirsak Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Balibo Kabupaten Bulukumba*. Jurnal Kesehatan Panrita Husada.
- Samidah, & Murwati. 2015. *Effect Bay Leaves Boiled Water Reducing Blood Pressure in Hypertension Patients at Sidorejo Public Health Center (PHC) in Lubuklinggau*. International Seminar on Promoting Local Resources for Food and Health. Sidorejo: UNIB.
- Sanggung, Putu Ristyaning Ayu dkk. (2017). *Efektivitas Teh Daun Sirsak (Annona muricata Linn) terhadap Hipertensi*. Majority.
- Sartika dkk (2017). *Faktor – Faktor Risiko Dan Angka Kejadian Hipertensi Pada Penduduk Palembang*. Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat.
- Sukandar, Elin Yuliana (2014). *Uji Efek Penurunan Tekanan Darah Ekstrak Etanol Daun Sirsak (Annona muricata L.) pada Tikus Wistar Jantan*. Acta Pharmaceutica Indonesia.
- Warisno, & Dahana K. (2012). *Daun Sirsak Langkah Alternatif Menggempur Penyakit*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Widyaningsih, Ari & Isfaizah (2020). *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Pre-hipertensi pada Akseptor KB Suntik*. Indonesian Journal of Midwifery (IJM).
- Yulianto, Susilo (2017). *Pengetahuan Masyarakat Tentang daun Sirsak untuk Hipertensi*. Jurnal Kebidanan dan Kesehatan Tradisional.